

**UPAYA PELESTARIAN WAYANG KRUCIL
SEBAGAI PERTUNJUKAN SENI
DI BLORA JAWA TENGAH**



ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality**

Disusun Oleh:

Nama : Hananing Kumalasari

Nim : 141149

Jurusan : Hospitality

Jenjang : Starata- Satu/S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO

(STIPRAM)

YOGYAKARTA

2018

UPAYA PELESTARIAN WAYANG KRUCIL SEBAGAI PERTUNJUKAN SENI DI BLORA JAWA TENGAH

ABSTRACT

Hananing Kumalasari,141149,Hospitality

Wayang krucil is one of the typical art of Blora which is currently rarely encountered existence. Art brought from East Java is one type of puppets that are small and made of wood formed flat. Currently wayang krucil is more often performed at village events in Blora such as wedding, sunatan, gas deso, etc. Puppets that have rarely appeared this also only has two active dalang in Blora that make this krucil puppet must be preserved before the more unknown by the people themselves.

Research Methods Scientific Articles on the Efforts of Preserving Wayang Krucil as Performing Arts in Blora Regency. Using Descriptive Qualitative method where the research was conducted in Blora Regency in September-October 2017. For analysis on this Scientific Article using SWOT data analysis with determination of internal environment factor and external environment factor to get correct result of analysis.

For the future, it is expected that there will be training of dalang krucil in order to regenerate so that this art can be enjoyed for long period of time and also development of wayang krucil to be better known by public besides Blora.

Keywords : Wayang Krucil, art, preserve

Hananing Kumalasari,141149,Hospitality

Wayang krucil merupakan salah satu kesenian khas Blora yang saat ini sudah jarang ditemui keberadaannya. Kesenian yang dibawa dari Jawa Timur ini merupakan salah satu jenis dari wayang yang bentuknya kecil dan terbuat dari kayu yang dibentuk pipih. Saat ini wayang krucil lebih sering tampil di acara desa di Blora seperti nikahan, sunatan, gas deso, dll. Wayang ini juga hanya memiliki dua dalang aktif di Blora yang membuat wayang krucil ini harus dilestarikan sebelum semakin tidak dikenal oleh masyarakatnya sendiri.

Metode Penelitian Artikel Ilmiah tentang Upaya Pelestarian Wayang Krucil sebagai Pertunjukan Seni di Kabupaten Blora. Menggunakan metode Kualitatif Deskriptif dimana penelitian tersebut dilakukan di Kabupaten Blora pada bulan Oktober 2017. Untuk analisis pada Artikel Ilmiah ini menggunakan analisis data SWOT dengan penentuan faktor lingkungan internal dan eksternal untuk mendapatkan hasil analisis yang benar.

Untuk kedepannya diharapkan akan ada pelatihan dalang krucil agar terjadi regenerasi sehingga kesenian ini dapat dinikmati dalam jangka waktu yang lama serta pengembangan terhadap wayang krucil agar lebih dikenal oleh masyarakat luas selain Blora.

Kata Kunci: Wayang Krucil, kesenian, pelestarian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan faktor penting dalam pendapatan pengembangan perekonomian suatu Negara. Hal ini karena Pariwisata merupakan kemajuan dan kemakmuran perekonomian suatu Negara. Seiring dengan perkembangan di berbagai bidang seperti ekonomi, sosial, dan budaya. Pada dasarnya yang akan menjadi dunia kepariwisataan adalah kekayaan alam dan budaya yang dimiliki oleh suatu negara. Jika kekayaan alam dan budaya dikemas dengan sebaik mungkin maka menghasilkan sumber devisa yang tinggi. Dibalik kekayaanbudayatersebut para wisatawan mendapatkan suatu hal yang baru, unik dan menarik khususnya bagi wisatawan asing.

Indonesia juga merupakan Negara Multikultural, disamping kekayaan alam juga mempunyai kekayaan budaya, terdiri dari berbagai suku,ras,agama namun tetap mampu bersatu. Hal itulah yang menarik wisatawan khususnya mancanegara. Wisatawan memiliki kesenangan terhadap hal baru, budaya yang dijunjung tinggi, dan pertunjukan seni yang unik yang belum pernah mereka temui di Negara asalnya. Pertunjukan seni merupakan bagian dalam budaya dan budaya merupakan bagian dari pariwisata oleh karena itu pelestarian dan pemeliharaan sangatlah penting untuk mendukung kemajuan sector pariwisata di Indonesia.

Kesenian merupakan bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Selain mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia, kesenian juga mempunyai fungsi lain. Misalnya, mitos berfungsi menentukan norma untuk perilaku yang teratur serta meneruskan adat dan nilai-nilai kebudayaan. Secara umum, kesenian dapat mempererat ikatan solidaritas suatu masyarakat. Kesenian juga merupakan bagian dari pariwisata yang tidak dapat dipisahkan. Kesenian yang dikelola dengan baik dan sesuai ajaran bisa menjadi pusat

hiburan di suatu daerah dan daerah tersebut bisa dikatakan sebagai daerah wisata. Dalam ilmu pariwisata disebut dengan Daerah Tujuan Wisata.

Dengan demikian untuk mendukung kelangsungan pariwisata, komponen yang harus ada adalah objek dan daya tarik wisata, budaya, sarana wisata, prasarana wisata, tata laksana/infrastruktur. Dalam hal ini penulis fokuskan dalam pembahasan budaya yang merupakan suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, pertunjukan seni, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni.

Salah satu kawasan wisata yang terkenal di Indonesia adalah kawasan wisata di Provinsi Jawa Tengah. Baik dari wisata alam, wisata kuliner maupun wisata budaya khususnya, semua terdapat di Jawa Tengah. Jawa Tengah disebut juga sebagai pusat kebudayaan Jawa karena budaya Jawa berawal dari Jawa Tengah dan juga memiliki beraneka ragam jenis pertunjukan seni dan budaya yang tersebar di beberapa kota dan kabupaten. Salah satu dari 35 (tiga puluh lima) kota dan kabupaten di Jawa Tengah adalah Kabupaten Blora.

Kabupaten Blora merupakan kabupaten penghasil minyak bumi paling utama di Pulau Jawa yang disebut Blok Cepu, selain minyak bumi Blora juga merupakan pengekspor kayu jati terbaik. Memiliki luas wilayah 1.822 km² yang sebagian wilayahnya merupakan hutan jati dan jumlah penduduk ± 844.490 jiwa yang mayoritas penduduknya adalah petani.

Kabupaten Blora adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibu kotanya adalah Blora, sekitar 127 km sebelah timur Semarang. Berada di bagian timur Jawa Tengah dan merupakan bagian dari rangkaian pegunungan Kendeng, Kabupaten Blora berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Rembang dan Kabupaten Pati di utara, Kabupaten Tuban dan Kabupaten Bojonegoro (Jawa Timur) di sebelah timur, Kabupaten Ngawi (Jawa Timur) di selatan, serta Kabupaten Grobogan di barat. Memiliki kurang lebih 20 objek wisata, 3 situs kuno, 6 kesenian dan satu tokoh masyarakat yang terkenal yaitu Samin Surosentiko tidak cukup

untuk membuat sektor pariwisata Blora berkembang. Berbagai festival budaya diselenggarakan tiap tahunnya sebagai bentuk promosi dan pelestarian namun tak juga mampu menarik wisatawan baik local apalagi mancanegara.

Di Kabupaten Blora terdapat berbagai kesenian atau pertunjukan seni, salah satunya yang paling menarik adalah Wayang Krucil. Salah satu jenis wayang yang ada di Jawa yang eksistensinya semakin memudar dikalangan masyarakat terutama kaum muda. Bentuknya yang berbeda dari wayang pada umumnya serta alur cerita yang berbeda menjadi keunikan tersendiri, pertunjukannya pun tidak bisa sembarang waktu. Hal tersebut nyatanya malah menjadikan masyarakat Blora enggan menonton dan mempelajari Wayang Krucil ini. Meskipun di beberapa daerah juga mempunyai Wayang Krucil, eksistensi dan keunikan Wayang Krucil Blora memiliki nilai tersendiri yang mampu membedakannya dengan Wayang Krucil daerah lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut

1. Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan pertunjukan seni Wayang Krucil Blora?
2. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan oleh masyarakat Blora dalam mempromosikan Wayang Krucil Blora?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membahas mengenai bagaimana dan seperti apa upaya *stake holder* dan masyarakat Blora dalam pelestarian pertunjukan seni Wayang Krucil di Kabupaten Blora.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan dan potensi Wayang Krucil Blora dari daerah lain
2. Untuk mengetahui sejauh mana peran Masyarakat, pelaku pariwisata dan Pemerintah daerah dalam mempromosikan Wayang Krucil Blora
3. Untuk mengetahui peran masyarakat, pelaku pariwisata, dan pemerintah daerah dalam melestarikan Wayang Krucil Blora

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai upaya pelestarian pertunjukan Wayang Krucil di Kabupaten Blora
 - b. Penulis mendapatkan kesempatan menerapkan teori yang didapat selama perkuliahan dalam penulisan artikel ilmiah ini
 - c. Mengetahui bagaimana upaya masyarakat, pelaku pariwisata, pemerintah daerah dalam melestarikan pertunjukan Wayang Krucil Blora
 - d. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.
2. Bagi Wisatawan
 - a. Mengetahui serta memperkenalkan berbagai macam potensi budaya dan kesenian yang ada di Kabupaten Blora.
 - b. Dapat ikut serta dalam menjaga dan melestarikan Wayang Krucil sebagai budaya Kabupaten Blora
3. Bagi STIPRAM
 - a. Memberi referensi dan sebagai salah satu penambah khasanah pustaka ilmiah bagi mahasiswa dan mahasiswi.
 - b. Untuk membantu membentuk mahasiswa yang berwawasan luas, cerdas, aktif, profesional, dan mampu bekerja keras dalam upaya pengembangan pariwisata Indonesia.

c. Diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pertunjukan Wayang Krucil Blora.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil daripada penelitian penulis diharapkan mampu menjadi salah satu referensi dalam perkuliahan dan juga dapat menjadi bahan literature di perpustakaan STIPRAM.